

Simulasi Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Rumah Tangga di Dusun 4 Desa Manusak

Antonius Rino Vanchapo*, Ni Made Merlin, Emanuel Suban Bala Lewar,
Alfiandri Hasan Bolan4

STIKes Maranatha Kupang, Indonesia

* Correspondent Author: van_chapo@yahoo.com

ABSTRAK

COVID-19 merupakan masalah global yang sedang dialami oleh seluruh dunia. Masalah ini meningkat setiap harinya. Peningkatan yang terjadi salah satunya dapat diakibatkan oleh pemahaman yang kurang dari masyarakat terkait protokol pencegahan COVID-19. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan yaitu pengabdian kepada masyarakat untuk melakukan simulasi protokol pencegahan COVID-19. Tujuannya yaitu masyarakat paham dan dapat meningkatkan sikap masyarakat terkait pencegahan COVID-19. Peserta sebanyak 124 yang dibagi dalam 4 hari kegiatan. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat paham terkait protokol pencegahan COVID-19 dan juga memiliki fasilitas tempat cuci tangan sederhana didepan rumah. Hambatan yaitu kendala Bahasa antara tim dan juga peserta dalam proses ceramah dan juga simulasi.

Kata Kunci: Protokol Pencegahan COVID-19, Rumah Tangga, Simulasi

Received: December 4, 2020

Revised: December 28, 2020

Accepted: February 23, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan global saat ini yang sedang melanda hampir seluruh negara di Dunia saat ini adalah COVID-19. Virus Corona menyerang sistem pernapasan manusia dan menyebabkan sebagian besar pasien memiliki keluhan batuk, sesak napas, demam tinggi bahkan kehilangan kemampuan pada indera penciuman (Nienhaus & Hod, 2020).

Angka kejadian semakin meningkat pada saat ini kasus terkonfirmasi untuk global mencapai 17665023, Indonesia mencapai 478720 kasus positif dengan 402347 pasien yang dinyatakan sembuh dari COVID-19 (Covid-19, 2020). Salah satu provinsi di Nusa Tenggara Timur yang saat ini sedang menuju Zona Hitam. Angka kejadian pada Provinsi Nusa Tenggara Timur mencapai 2282 terkonfirmasi COVID-19 dan pada Kabupaten Kupang 44 kasus positif dan 564 kontak erat (Covid-19, 2021).

Peningkatan angka kejadian COVID-19 di Kabupaten Kupang menjadi salah satu tugas dan tanggung jawab bersama. Salah satu cara untuk menekan angka kejadian COVID-19 adalah dengan memahami protokol kesehatan terkait pencegahan COVID-19 (Watkins, 2020). Pencegahan tersebut seharusnya dimulai dari rumah tangga masing-masing.

Protokol pencegahan COVID-19 yaitu: penggunaan masker, social distancing dan cuci tangan enam langkah dengan sabun atau cairan antiseptic dengan kandungan alcohol 70% selama 20 detik (Betsch et al., 2020; Lestari Muslimah, 2019; Woods et al., 2020). Protokol pencegahan COVID-19 dapat menekan laju infeksi COVID-19 karena memutus mata rantai penyebaran. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan simulasi.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan sikap masyarakat terkait protokol pencegahan COVID-19 di Dusun 4 Desa Manusak..

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah ceramah dan juga simulasi terkait protokol pencegahan COVID-19 di rumah tangga. Metode ceramah yang diberikan berupa penjelasan protokol COVID-19 yaitu penggunaan masker, cuci tangan dengan sabun selama 20 detik, serta jaga jarak minimal 1,5 meter. Materi ceramah diberikan selama 45 menit dan 15 menit untuk tanya jawab. Setelah itu simulasi sesuai dengan materi ceramah yang telah diberikan untuk masing-masing dari utusan rumah tangga dusun 4 desa Manusak.

Kegiatan simulasi khusus untuk cuci tangan dilaksanakan di rumah tangga masing-masing peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 hari. Jumlah peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu 30 orang untuk setiap kali kegiatan, Total yang hadir adalah 124 kepala Keluarga ataupun anggota rumah tangga dari 144 kepala keluarga. Peserta terdiri dari kepala keluarga atau anggota keluarga yang dapat berbahasa Indonesia.

HASIL



Gambar 1. Penyuluhan Protokol Pencegahan COVID-19

Gambar 1 diatas menunjukkan kegiatan penyuluhan protokol pencegahan COVID-19 di Desa Manusak pada masyarakat. Penyuluhan dilaksanakan selama 45 menit untuk pemberian materi di salah satu rumah warga. Materi yang diberikan juga dibuatkan dalam bentuk leaflet dan dapat dipelajari dirumah bersama anggota keluarga yang lain.



Gambar 2. Simulasi Social Distancing

Gambar 2 pelaksanaan simulasi bagaimana masyarakat dapat melakukan aktivitas dengan menjaga protokol pencegahan COVID-19.



Gambar 3. Pembuatan Tempat Cuci Tangan Sederhana di Rumah Tangga

Gambar 3 menjelaskan kerjasama antara tim PKM dengan anggota masyarakat membuat tempat cuci tangan sederhana.



Gambar 4. Tempat Cuci Tangan Sederhana di Rumah Tangga

Gambar 4 menunjukkan model tempat cuci tangan sederhana dengan bahan yang tersedia di rumah.

PEMBAHASAN

Protokol pencegahan COVID-19 wajib untuk dilaksanakan dan dimulai dari rumah tangga masing-masing. Kegiatan PKM kali ini yang didapatkan berupa penyuluhan dan juga simulasi social distancing, pembuatan tempat cuci tangan sederhana.

Penyuluhan dilaksanakan selama 45 menit untuk pemberian materi di salah satu rumah warga. Materi yang diberikan juga dibuatkan dalam bentuk leaflet dan dapat dipelajari di rumah bersama anggota keluarga yang lain. Peserta antusias untuk mendengar dan saling berdiskusi terkait materi pencegahan COVID-19 di rumah tangga. Salah satu pertanyaan keluarga yaitu apa saja tanda-tanda orang terkena COVID-19 dan juga bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Simulasi social distancing diajarkan kepada masyarakat dikarenakan masyarakat desa Manusak hidup dengan asas gotong royong dan kekeluargaan yang sangat tinggi. Kegiatan-kegiatan yang masih dilaksanakan yaitu: ibadah, kegiatan posyandu dan lain-lain. Telah dijelaskan untuk mengurangi kontak dengan orang lain, tetapi demi menghindari masyarakat tidak memahami jarak aman untuk berinteraksi secara langsung dengan orang lain sehingga simulasi social distancing dilaksanakan.

Beberapa rumah peserta pengabdian tidak memiliki tempat cuci tangan sehingga tim bersama anggota keluarga membuat alat cuci tangan buatan yang murah dari bahan seadanya di rumah. Bahan-bahan tersebut terdiri dari 3 batang kayu dengan ukuran 1-1,5 meter, tali sebagai pengait jerigen untuk mengalirkan air, botol air mineral untuk sabun.

Tempat cuci tangan sederhana ini dibuat dan digunakan untuk simulasi cuci tangan enam langkah menggunakan sabun dengan benar. Sebagian besar rumah tangga di Dusun 4 Desa Manusak telah memiliki tempat cuci tangan permanen dan sebagian lainnya tidak memiliki sehingga beberapa rumah tangga tersebut bersama-sama dengan tim membuat tempat cuci tangan sederhana ini.

Ketersediaan sarana cuci tangan sederhana membantu tim untuk melaksanakan simulasi cuci tangan dengan enam benar selama dua puluh detik dengan baik. Simulasi ini dilaksanakan kepada seluruh anggota keluarga yang ada. Sebagian besar anggota keluarga dapat mempraktekkannya namun ada beberapa yang masih harus dibantu beberapa kali.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat dalam menekan angka kejadian COVID-19 di rumah tangga. Hasilnya beberapa rumah tangga memiliki tempat cuci tangan sederhana. Selain itu, masih ada kekurangan dalam kegiatan ini yaitu: minimnya pengetahuan tim terkait Bahasa yang digunakan oleh masyarakat Desa Manusak yang sebagian menggunakan Bahasa asal daerah masing-masing yaitu: Dawan, Tetun, Masasae, Timor Timur, dan daerah lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Kepala Desa Manusak Bapak Arthur Ximenes, S.H yang telah membantu kami dalam proses pengabdian kepada masyarakat terkait Simulasi Protokol Pencegahan COVID-19 di Dusun 4 Desa Manusak.

REFERENSI

- Betsch, C., Korn, L., Sprengholz, P., Felgendreff, L., Eitze, S., Schmid, P., & Böhm, R. (2020). Social and behavioral consequences of mask policies during the COVID-19 pandemic. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 117(36), 21851–21853. <https://doi.org/10.1073/pnas.2011674117>
- Covid-19, G. T. P. P. (2020). Covid-19. Retrieved from <https://www.covid19.go.id/situasi-virus-corona/>
- Covid-19, G. T. P. P. (2021). COVID-19 NTT. Retrieved from www.covid19.nttprov.go.id
- Lestari Muslimah, D. D. (2019). Physical Environmental Factors and Its Association with the Existence of Mycobacterium Tuberculosis: A Study in The Working Region of Perak Timur Public Health Center. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), 26. <https://doi.org/10.20473/jkl.v11i1.2019.26-34>
- Nienhaus, A., & Hod, R. (2020). COVID-19 among health workers in germany and Malaysia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(13), 1–10. <https://doi.org/10.3390/ijerph17134881>
- Watkins, J. (2020). Preventing a covid-19 pandemic. *The BMJ*, 368(February), 1–2. <https://doi.org/10.1136/bmj.m810>
- Woods, J. A., Hutchinson, N. T., Powers, S. K., Roberts, W. O., Gomez-cabrera, M. C., Radak, Z., ... Boldogh, I. (2020). The Covid-19 pandemic and physical activity. *Sports Medicine and Health Science*, 2(January), 55–64.